

## UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA VISUAL PADA PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 TOMIA TAHUN AJARAN 2020/2021

SABRI, S.Pd

Guru SMPN 3 Tomia

Email: [sabri12@gmail.com](mailto:sabri12@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

#### Received:

01 June 2022

#### Revised

03 June 2022

#### Accepted:

19 June 2022

#### Online available:

30 June 2022

### Keywords :

Media Visual, Minat Belajar IPS

*Visual Media, Social Studies Learning Interest.*

### \*Correspondence:

Name: Abdul Jalil, S.Pd

E-mail: [sabri12@gmail.com](mailto:sabri12@gmail.com)

### ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni; 1) Bagaimana proses pembelajaran menggunakan media visual pada mata pelajaran IPS Siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tomia, 2) Bagaimana peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 4 Tomia setelah menggunakan media visual. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, yakni; 1) Mendeskripsikan proses pembelajaran menggunakan media visual pada mata pelajaran IPS Siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tomia, 2) Mengetahui peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tomia setelah menggunakan media visual. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research), Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif. Teknik analisis data kualitatif ini digunakan untuk menganalisis data kinerja guru dan minat belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 (dua) siklus, setiap siklus dilakukan satu kali pertemuan. Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada setiap siklusnya mengalami peningkatan, Adapun rinciannya sebagai berikut: Hasil observasi kinerja guru dalam pembelajaran IPS menggunakan media visual terlaksana dengan baik dan terealisasi dengan angka pencapaian mencapai 50% pada siklus I. Sedangkan hasil observasi penilaian untuk kategori Sangat Baik mencapai prosentase 7.14%, kategori Baik mencapai prosentase 42.85%, kategori Cukup mencapai prosentase 50%, sedangkan kategori Kurang 0%. Hasil observasi kinerja guru dalam pembelajaran IPS menggunakan media visual terlaksana dengan baik dan terealisasi dengan angka pencapaian mencapai 100% pada siklus II. Sedangkan hasil observasi penilaian untuk kategori Sangat Baik mencapai prosentase 57.14%, dan kategori Baik mencapai prosentase 42.86%.

### ABSTRACT

*The formulation of the problem in this study are; 1) How is the learning process using visual media in social studies subjects for class VIII SMP Negeri 4 Tomia, 2) How to increase student interest in learning in social studies subjects for class VIII SMP Negeri 4 Tomia after using visual media. While the objectives to be achieved from this research are; 1) Describing the learning process using visual media in social studies subjects for class VIII SMP Negeri 4 Tomia, 2) Knowing the increase in student interest in learning in social studies subjects for class VIII SMP Negeri 4 Tomia students after using visual media. This research is a classroom action research (Classroom Action Research), data collection is done by conducting observations, in-depth interviews, questionnaires and documentation. The data analysis technique used is a qualitative technique. This qualitative data analysis technique was used to analyze teacher performance data and student interest in learning. This research was carried out in 2 (two) cycles, each cycle was carried out once in a meeting. Based on the classroom action research that has been carried out by the researcher in each cycle, there has been an increase, with the following details: The results of observations of teacher performance in social studies learning using visual media were carried out well and realized with an achievement score of 50% in cycle I. Very Good category reached a percentage of 7, 14%. The Good category reached a percentage of 42.85%, the Enough category reached a percentage of 50%, while the Less than 0% category. The results of observations of teacher performance in social studies learning using visual media were carried out well and were realized by achieving a score of 100% in cycle II. While the results of the assessment of the Very Good category reached a percentage of 57.14%, and the Good category reached a percentage of 42.86%.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya dapat mematangkan kepribadian dan tingkah laku seseorang sesuai dengan pendidikan yang didapatkan. Media visual adalah segala sesuatu yang terlihat oleh indera penglihatan dan dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran sehingga dapat mendorong minat dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Media disini diartikan sebagai manusia, benda ataupun peristiwa yang membuat kondisi siswa untuk memungkinkan memperoleh pengetahuan, keterampilan, minat maupun sikap. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar dengan menggunakan media visual akan membangkitkan minat belajar dan memotivasi peserta didik. Adapun kelebihan dari penerapan media visual ialah: 1) Media visual memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungannya. 2) Media visual dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit dan realistis melalui tayangan slide dan gambar. 3) Media visual dapat membangkitkan keinginan dan minat baru. 4) Media visual Akan dapat melakukan perubahan afektif, kognitif, dan psikomotorik. 5) Media visual Meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa.

Selama ini dalam proses pembelajaran di kelas cenderung selalu menggunakan metode ceramah, dengan menggunakan metode ceramah secara terus menerus akan timbul rasa tidak nyaman pada siswa, siswa merasa bosan akibatnya siswa pada tidur-tiduran, ngobrol dengan teman sebangku, sehingga pembelajaran tidak efektif. Dengan menggunakan media visual ini proses pembelajaran akan lebih efektif, karena bukan hanya guru yang aktif melainkan siswa juga ikut dilibatkan sehingga timbul timbal baliknya, dengan seperti itu akan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam setiap mata pelajaran yang di ajarkan.

Adapun alasan peneliti ingin mengadakan penelitian di SMP Negeri 4 Tomia, dikarenakan peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan kepada peserta didik melalui metode ini sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. SMP Negeri 4 Tomia adalah sebagai obyek yang akan peneliti teliti karena setelah melakukan observasi, peneliti menemukan masih adanya masalah atau kekurangan yang mana dalam proses kegiatan belajar mengajar masih belum mencapai standar pembelajaran. Adapun beberapa unsur yang mempengaruhi kurang maksimalnya proses belajar mengajar antara lain: 1) Masih minimnya alat pembelajaran berbasis IT (Ilmu Technology). Padahal IT zaman sekarang sudah sangat populer, maka peserta didik harus dikenalkan dengan alat-alat yang berbasis technology agar mereka tidak kaku. Selain itu, penggunaan media berbasis IT juga berguna untuk para pendidik, karena para guru akan dituntut aktif agar dapat mengoperasikan sebuah IT dengan baik untuk mengembangkan proses pembelajaran dalam

pendidikan. 2) Semangat belajar siswa masih kurang. Ini disebabkan karena metode pembelajaran yang digunakan selalu monoton, yaitu dengan metode ceramah, sehingga peserta didik merasa bosan dan jenuh, ini berdampak pada nilai prestasi siswa.

Atas dasar kenyataan yang terjadi dalam proses pembelajaran di atas, maka guru perlu mengusahakan suatu usaha yang dapat meningkatkan aktifitas, minat dan hasil belajar siswa agar banyak terlibat dalam pembelajaran sehingga membuat siswa menjadi aktif. Salah satu untuk meningkatkan minat belajar siswa bisa melalui pembelajarannya dengan media visual. Media visual merupakan alat untuk mendidik anak-anak supaya anak dapat merasa senang karena pembelajaran menjadi lebih jelas dan menyenangkan.

Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran guru harus mempunyai strategi belajar mengajar yang baik untuk dapat diterapkan dalam pembelajaran. Agar siswa tersebut mempunyai minat terhadap pelajaran yang akan diajarkan oleh guru tersebut. Karena tanpa adanya minat maka hasil belajar siswa pun akan kurang optimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Media Visual Pada Pembelajaran Ips Siswa Kelas VIII Smp Negeri 4 Tomia Tahun Ajaran 2020/2021”**. Berdasarkan latar belakang di atas merumuskan masalah sebagai berikut: a) Bagaimana proses pembelajaran menggunakan media visual pada mata pelajaran IPS Siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tomia, b) Bagaimana peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 4 Tomia setelah menggunakan media visual. Adapun tujuan yang akan dicapai dengan penelitian adalah untuk: a) Mendeskripsikan proses pembelajaran menggunakan media visual pada mata pelajaran IPS Siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tomia, b) Mengetahui peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tomia setelah menggunakan media visual.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berlokasi di kelas VIII SMP Negeri 4 Tomia. Yang terletak di jalan Poros Waha Kulati, Kecamatan Tomia Timur Kabupaten Wakatobi. Penelitian tindakan kelas ini rencananya dilaksanakan dalam waktu 2 bulan dimulai pada Maret 2021 sampai April 2021, pada Semester berjalan dua. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari subjek penerima tindakan dan subjek pelaku tindakan. Subjek penerima tindakan adalah siswa kelas VIIIa SMP Negeri 4 Tomia. Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 21 orang. Yang terdiri dari 11 siswa laki – laki dan 11 siswa perempuan. Sedangkan subjek pelaku tindakan yakni peneliti berkolaborasi dengan guru sejarah kelas VIIIa SMP Negeri 4 Tomia.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model penelitian rancangan Kemmis dan Taggart dapat mencakup sejumlah siklus, masing-masing terdiri dari tahapan perencanaan (Plan), Pelaksanaan dan pengamatan (act and observe), dan refleksi (reflect), (Medi Yanto, 2013). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan konsep dan proses, Pendekatan konsep adalah suatu pendekatan dimana siswa dibimbing memahami suatu bahasan dengan memahami konsep-konsep yang terkandung didalamnya, sedangkan pendekatan proses adalah suatu pendekatan yang mempunyai tujuan utama pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan siswa.

Penelitian ini terdiri dari tiga siklus yaitu: siklus pertama terdiri dari satu pertemuan untuk menyampaikan materi dan untuk evaluasi guna mengetahui tingkat minat siswa. Pada siklus kedua masih sama dengan siklus pertama, sedangkan siklus ketiga yaitu praktek, perbaikan dan analisis minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS dengan media visual. Sumber data yang biasa dipakai dalam penelitian tindakan kelas, yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah siswa, guru, orang tua dan kepala sekolah. sumber data sekunder adalah sumber data yang berasal dari pihak yang masih ada kaitannya dengan siswa tetapi tidak secara langsung mengetahui keberadaan siswa atau berhubungan langsung dengan siswa, (Basrowi dan Suwandi, (2008). Sumber data primer yang dihasilkan dalam penelitian ini antara lain; 1) hasil wawancara dengan teman sejawat dari (guru), siswa, wakasek kurikulum. 2) nilai prestasi belajar siswa sesudah dilaksanakan penelitian tindakan kelas. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini antara lain; 1) arsip nilai sebelum penelitian dilaksanakan, meliputi dokumen hasil belajar siswa, 2) data pribadi siswa dalam buku induk sekolah, dokumentasi, laporan pengamatan, dan hasil wawancara dengan subjek yang tidak secara langsung berhubungan dengan siswa dalam PBM. Teknik pengumpulan data adalah cara atau alat untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, dalam penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu teknik *non tes* dan *teknik tes*.

Data-data yang diperoleh melalui alat pengumpulan data tersebut, perlu dianalisis sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif. Teknik analisis data kualitatif ini digunakan untuk menganalisis data kinerja guru dan minat belajar siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Siklus I

1. Hasil Observasi Kinerja Guru Tentang Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran IPS. Berdasarkan hasil penelitian siklus I menunjukkan bahwa skor kinerja guru rata-rata berada pada skala penilaian dengan

angka perolehan diantara 3 (baik) dan 2 (cukup), deskripsi hasil tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Indikator kegiatan satu "Guru Mengucapkan salam pembuka dalam proses pembelajaran" terlaksana dengan kategori penilaian "sangat baik" atau berada pada angka 4
- 2) Indikator kegiatan dua "Guru melakukan apersepsi" terlaksana dengan kategori penilaian "sangat baik" atau berada pada angka 4
- 3) Indikator kegiatan Guru menyampaikan indicator dan tujuan yang akan dicapai terlaksana dengan kategori penilaian baik atau berada pada angka 3
- 4) Indikator kegiatan Guru menjelaskan materi sebelumnya terlaksana dengan kategori sangat baik atau berada pada angka 4
- 5) Indikator kegiatan "Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain Yang relevan" tidak terlaksana secara baik dengan kategori "cukup" atau berada pada angka 2
- 6) Indikator kegiatan "Guru menyiapkan media visual sebelum pembelajaran dimulai" terlaksana dengan kategori "baik" atau berada pada angka 3
- 7) Indikator kegiatan "Guru kesulitan menggunakan media visual" tidak terlaksana secara baik dengan kategori "cukup" atau berada pada angka 2
- 8) Indikator kegiatan "Siswa memperhatikan media visual yang digunakan" terlaksana dengan kategori "baik" atau berada pada angka
- 9) Indikator kegiatan "Dengan penggunaan media visual konsentrasi siswa lebih bisa terarah" terlaksana dengan kategori "baik" atau berada pada angka 3 Indikator kegiatan "Dengan penggunaan media visual Guru lebih mudah menyampaikan materi IPS" terlaksana dengan kategori "baik" atau berada pada angka 3
- 10) Indikator kegiatan "Pemanfaatan media Visual sesuai dengan materi yang disampaikan" tidak terlaksana secara baik dengan kategori "cukup" atau berada pada angka 2
- 11) Indikator kegiatan "Menumbuhkan partisipasi aktif siswa" tidak terlaksana secara baik dengan kategori "cukup" atau berada pada angka 2
- 12) Indikator kegiatan "Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa" tidak terlaksana secara baik dengan kategori "cukup" atau berada pada angka 2, dan Indikator kegiatan "Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, atau tugas" tidak terlaksana secara baik dengan kategori "cukup" atau berada pada

angka 2.

## 2. Hasil Observasi Minat Belajar IPS Siswa Kelas VIIIa

Hasil observasi minat belajar IPS pada siklus I dapat di deskripsikan dengan penjelasan sebagai berikut;

- 1) Hasil observasi minat belajar IPS siswa, pada indikator Media visual yang digunakan mudah dipahami oleh siswa menunjukkan bahwa terdapat 4 siswa atau 19.04% dengan kategori Sangat baik, 12 siswa atau 57.15% kategori baik, 3 siswa atau 14.29% kategori Cukup dan 2 siswa atau 9.52% pada kategori kurang.
- 2) Observasi minat belajar Ips siswa pada indikator "Media visual dapat dilihat dan disimak dengan baik oleh siswa" Menunjukkan bahwa terdapat 7 siswa atau 33.33% dengan kategori Sangat baik, 10 siswa atau 47.61% kategori baik, 4 siswa atau 19.04% kategori Cukup.
- 3) Observasi minat belajar Ips siswa pada indicator "Media visual mendukung materi yang disampaikan oleh guru" Menunjukkan bahwa terdapat 7 siswa atau 33.33% dengan kategori Sangat baik, 11 siswa atau 52.38% kategori baik, dan
- 4) 1 siswa atau 4.76% kategori Cukup. Observasi minat belajar Ips siswa pada indicator "Perasaan senang ketika menggunakan media visual dalam proses pembelajaran IPS" Menunjukkan bahwa terdapat 9 siswa atau 42.85% dengan kategori Sangat baik, 11 siswa atau 52.38% kategori baik, dan 1 siswa atau 4.76% kategori Cukup.
- 5) Observasi minat belajar IPS siswa pada indicator "Siswa memperhatikan pelajaran dengan baik saat guru menggunakan media visual" Menunjukkan bahwa terdapat 3 siswa atau 14.28% dengan kategori Sangat baik, 7 siswa atau 33.33% kategori baik, dan 1 siswa atau 4.76% kategori Cukup.
- 6) Observasi minat belajar Ips siswa pada indicator Dengan media visual Siswa aktif dalam proses pembelajaran di kelas Menunjukkan bahwa terdapat 3 siswa atau 14.28% dengan kategori Sangat baik, 7 siswa atau 33.33% kategori baik, dan 1 siswa atau 4.76% kategori Cukup.
- 7) Observasi minat belajar Ips siswa pada indicator Siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu Menunjukkan bahwa terdapat 7 siswa atau 33.33% dengan kategori Sangat baik, 9 siswa atau 42.85% kategori baik, dan 5 siswa atau 23.80% kategori Cukup, dan Observasi minat belajar Ips siswa pada indikator "Siswa tertib mengikuti pembelajaran IPS saat KBM berlangsung di kelas" Menunjukkan bahwa terdapat 3 siswa atau 14.28% dengan kategori Sangat baik, 7 siswa atau 33.33% kategori baik, dan 1 siswa atau 4.76% kategori Cukup.

b. Siklus II

1. Hasil Observasi Kinerja Guru Pada Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kinerja guru pada tindakan siklus II, menunjukkan bahwa skor kinerja guru rata-rata berada pada skala penilaian dengan angka perolehan diantara 4 (sangat baik) dan 3 (baik), deskripsi table tersebut dijabarkan sebagai berikut: Indikator kegiatan satu "Guru Mengucapkan salam pembuka dalam proses pembelajaran" terlaksana dengan kategori "sangat baik" atau berada pada angka 4

2. Indikator kegiatan dua Guru melakukan apersepsi terlaksana dengan kategori penilaian "sangat baik" atau berada pada angka 4

- 1) Indikator kegiatan "Guru menyampaikan indikator dan tujuan yang akan dicapai" terlaksana dengan kategori penilaian "sangat baik" atau berada pada angka 4
- 2) Indikator kegiatan "Guru menjelaskan materi sebelumnya" terlaksana dengan kategori "baik" atau berada pada angka 3
- 3) Indikator kegiatan "Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan" terlaksana secara baik dengan kategori "sangat baik" atau berada pada angka 4
- 4) Indikator kegiatan "Guru menyiapkan media visual sebelum pembelajaran dimulai" terlaksana dengan kategori "sangat baik" atau berada pada angka 4
- 5) Indikator kegiatan "Guru kesulitan menggunakan media visual" terlaksana secara baik dengan kategori "baik" atau berada pada angka 3
- 6) Indikator kegiatan "Siswa memperhatikan media visual yang digunakan" terlaksana dengan kategori "sangat baik" atau berada pada angka 4
- 7) Indikator kegiatan "Dengan penggunaan media visual konsentrasi siswa lebih bisa terarah" terlaksana dengan kategori "baik" atau berada pada angka 3
- 8) Indikator kegiatan "Dengan penggunaan media visual Guru lebih mudah menyampaikan materi IPS" terlaksana dengan kategori "sangat baik" atau berada pada angka 4
- 9) Indikator kegiatan "Pemanfaatan media Visual sesuai dengan materi yang disampaikan" terlaksana secara baik dengan kategori "baik" atau berada pada angka 3 Indikator kegiatan "Menumbuhkan partisipasi aktif siswa" terlaksana secara baik dengan kategori "sangat" atau berada pada angka 4 Indikator kegiatan "Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa" terlaksana secara baik dengan kategori "baik" atau berada pada angka 3, dan

10) Indikator kegiatan “Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, atau tugas” terlaksana secara baik dengan kategori “baik” atau berada pada angka 3.

### 3. Hasil Observasi Minat Belajar IPS Siswa Pada Siklus II

Hasil observasi minat belajar Ips pada siklus II dapat di deskripsikan dengan penjelasan sebagai berikut; Hasil observasi minat belajar IPS siswa, pada indikator Media visual yang digunakan mudah dipahami oleh siswa menunjukkan bahwa terdapat 7 siswa atau 33.33% dengan kategori Sangat baik, dan 14 siswa atau 66.67% kategori baik.

- 1) Observasi minat belajar Ips siswa pada indikator Media visual dapat dilihat dan disimak dengan baik oleh siswa” Menunjukkan bahwa terdapat 9 siswa atau 42.85% dengan kategori Sangat baik, dan 12 siswa atau 57.15%.
- 2) Observasi minat belajar Ips siswa pada indicator “Media visual mendukung materi yang disampaikan oleh guru” Menunjukkan bahwa terdapat 10 siswa atau 47.62% dengan kategori Sangat baik, dan 11 siswa atau 52.38% kategori baik.
- 3) Observasi minat belajar Ips siswa pada indicator “Perasaan senang ketika menggunakan media visual dalam proses pembelajaran IPS” Menunjukkan bahwa terdapat 10 siswa atau 47.62% dengan kategori Sangat baik, 11 siswa atau 52.38%. Observasi minat belajar IPS siswa pada indicator 4 Siswa memperhatikan pelajaran dengan baik saat guru menggunakan media visual Menunjukkan bahwa terdapat 6 siswa atau 28.57% dengan kategori Sangat baik, 11 siswa atau 52.39% kategori baik, dan siswa atau 19.04% kategori Cukup. Observasi minat belajar Ips siswa pada indicator “Dengan media visual Siswa aktif dalam proses pembelajaran di kelas Menunjukkan bahwa terdapat 9 siswa atau 42.85% dengan kategori Sangat baik, 12 siswa atau 57.15% kategori baik.
- 4) Observasi minat belajar IPS siswa pada indicator Siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu Menunjukkan bahwa terdapat 8 siswa atau 38.09% dengan kategori Sangat baik, 13 siswa atau 61.91% kategori baik, dan 4 siswa atau 23.80% kategori Cukup, dan
- 5) Observasi minat belajar Ips siswa pada indikator “Siswa tertib mengikuti pembelajaran IPS saat KBM berlangsung di kelas” Menunjukkan bahwa terdapat 11 siswa atau 52.39% dengan kategori Sangat baik, 47 siswa atau 61% kategori baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, peneliti sebagai penulis dapat

menyimpulkan bahwa Hasil Observasi Kinerja Guru Pada Siklus I dan II. Hasil observasi kinerja guru dalam pembelajaran IPS menggunakan media visual terlaksana dengan baik dan terealisasi dengan angka pencapaian mencapai 50% pada siklus I. Sedangkan hasil observasi penilaian untuk kategori Sangat Baik mencapai prosentase 7.14%. kategori Baik mencapai prosentase 42.85%, kategori Cukup mencapai prosentase 50%, dan kategori Kurang 0%. Sedangkan pada siklus ke II. Hasil observasi kinerja guru dalam pembelajaran IPS menggunakan media visual terlaksana dengan baik dan terealisasi dengan angka pencapaian mencapai 100%. Sedangkan hasil observasi penilaian untuk kategori Sangat Baik mencapai prosentase 57.14%, dan kategori Baik mencapai prosentase 42.86%. Hasil Observasi Minat Belajar Siswa. Berdasarkan hasil pengamatan tindakan pada siklus I, secara keseluruhan pada siklus I belum sepenuhnya semua siswa mampu mengikuti pembelajaran secara maksimal. hal ini disebabkan siswa belum terbiasa secara baik mengikuti pembelajaran dengan media visual. Pada Siklus II, secara keseluruhan semua tahapan pembelajaran Ips dengan media visual telah dilakukan baik. Baik berupa lembar hasil observasi kinerja guru dalam pembelajaran IPS menggunakan media visual maupun hasil observasi minat belajar IPS siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media visual, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual berupa poster dan juga papan pembalik dapat meningkatkan minat belajar IPS siswa kelas VIIIa SMP Negeri 4 Tomia tahun pelajaran 2020/2021. Berdasarkan atas hasil penelitian tindakan kelas ini, diharapkan dalam pembelajaran guru dapat menggunakan media visual berupa poster dan papan pembalik sebagai salah satu sumber belajar bagi para siswanya. Karena media visual terbukti dapat meningkatkan minat belajar IPS siswa. sehingga sumber belajar yang dapat diakses tidak hanya terbatas pada guru dan buku teks saja, namun telah bertambah dengan adanya penggunaan media visual. Pihak sekolah hendaknya memberikan dukungan dalam pengembangan dan pemanfaatan media visual dalam kegiatan pembelajaran, dengan menyediakan media visual yang mendukung proses pembelajaran. Hendaknya dalam pembelajaran IPS digunakan media visual.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ashar Asyad. 2014. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo .
- Afifudin dan Beni Ahmad, 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia.
- Andrianto Arifin, Baharuddin Sammaila, & Aryati Arfah. (2022). EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK TOKEN ECONOMY UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWAKELAS XII SMAS MUHAMMADIYAH 1 BAUBAU. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(01

- April), 50–55. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/100>
- Evita Rosalina, Riska Puspa Sari, & Syah Fitri Kurnia Duati. (2022). KETERLIBATAN ORANGTUA DALAM ACARA BERSAMA (KODAB), HARI KONSULTASI ORANGTUA DAN KUNJUNGAN RUMAH (KR). *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(02 Juni), 195–204. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/176>
- Istiqlal, Muh, dkk., “Hubungan Penggunaan Media Audio Visual Dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Bertaraf Internasional Gemolong Sragen”. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research Jilid 1*, Yogyakarta: Adi Offset, 2001. Ibid, halaman 741
- Rohani Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: RinekaCipta, 1997, hal. 7.
- Lexy J Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Robert E. Slavin. 1. *Cooperative Learning: Theory, Research and Practice*. Boston: Allyn and Bacon.